

SNI

Standar Nasional Indonesia

ARSIP

COPY

METODE

**KUAT LENTUR TANAH-SEMEM
MENGUNAKAN BALOK SEDERHANA DENGAN
PEMBEBANAN TITIK KE TIGA**

METODE

**KUAT LENTUR TANAH-SEMEM
MENGUNAKAN BALOK SEDERHANA DENGAN
PEMBEBANAN TITIK KE TIGA**

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
1. Ruang Lingkup	1
2. Acuan	1
3. Kegunaan	1
4. Peralatan	1
5. Pengujian Benda Uji	3
6. Prosedur	3
7. Pengukuran Benda Uji Setelah Pengujian	3
8. Penghitungan	3
9. Pelaporan	4
10. Ketelitian Dan Penyimpangan	4
Lampiran A : Daftar Istilah	5
Lampiran B : Daftar Nama Dan Lembaga	6

1 Ruang Lingkup

- 1.1 Metode pengujian ini meliputi penentuan kuat lentur tanah-semen menggunakan balok sederhana dengan pembebanan titik ketiga.

Catatan 1 :

Untuk metode pengujian cetakan benda uji tanah-semen, lihat Tata Cara ASTM D.1632.

- 1.2 Metode pengujian berkaitan dengan peralatan dan pengoperasian dan bahan-bahan berbahaya. Metode pengujian ini tidak dimaksudkan untuk membahas semua permasalahan keamanan yang berkaitan dengan penggunaannya. Pengguna tata cara ini bertanggung jawab untuk menerapkan tindakan-tindakan yang sesuai dengan keamanan dan kesehatan, dan juga menentukan penerapan dari batas-batas yang harus ditaati sebelum menggunakan metode pengujian ini.

2 Acuan

- ASTM D 1632 Practice for Making and Curing Soil-Cement Compression and Flexure Test Specimens in the Laboratory.
- ASTM E 4 Practices for Load Verification of Testing Machines.
- ASTM D 1635-87 Standard Test Method for Flexural Strength of Soil-Cement Using Simple Beam With Third-Point Loading.

3. Kegunaan

Metode uji ini digunakan untuk menentukan kuat lentur dari tanah-semen. Kuat lentur merupakan parameter yang sangat berarti dalam perencanaan perkerasan jalan dan digunakan untuk menentukan ketebalan pelat.

4. Peralatan

4.1 Mesin uji

Mesin uji bisa dari tipe yang dilengkapi dengan kontrol pengendalian kapasitas yang cukup untuk memberikan harga pembebanan (sesuai uraian butir 6.2). Hal ini harus memenuhi persyaratan 15. ASTM E.4. Practices for Load Verification of Testing Machine. Alat uji harus dilengkapi dengan balok landasan yang di atasnya dapat ditempati sejenis bola-bola yang mempunyai permukaan tumpuan tidak kurang dari 75%. Lebar balok tapi tidak begitu besar melebihi lebar baloknya. Landasan bagian yang dapat digerakkan dari tumpuan balok yang bisa berputar harus tetap tempatnya, dalam perencanaan tumpuan pendukung harus dapat diputar bebas ke segala arah.

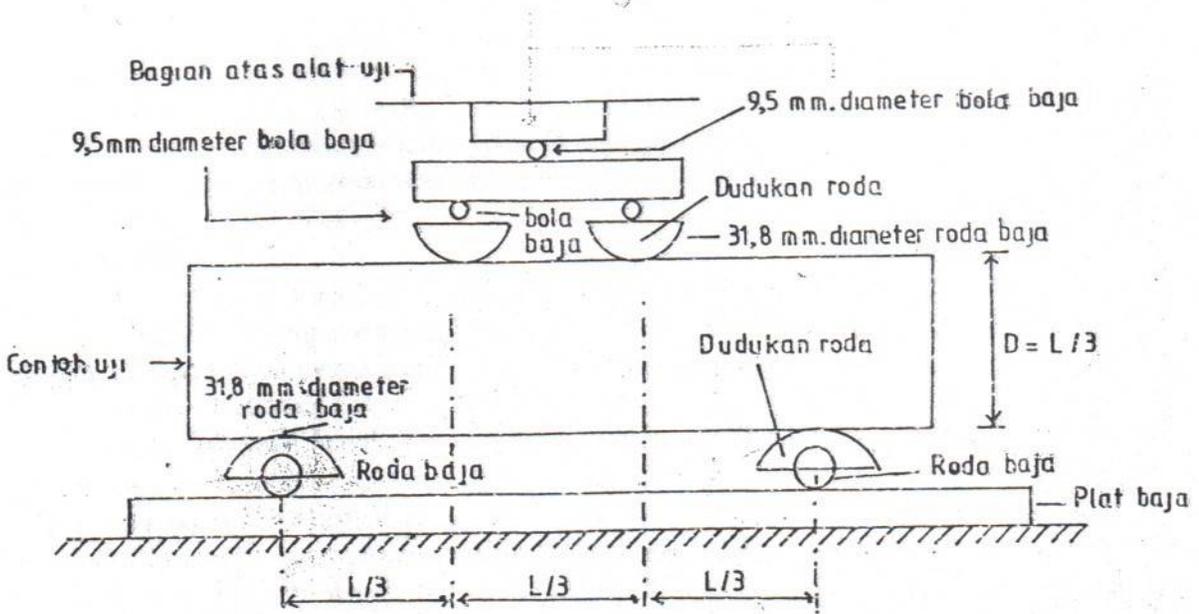
- 4.2 Metode tiga titik pembebanan yang digunakan dalam pengujian kuat lentur tanah-semen, menggunakan balok tumpuan sebagai pendukung yang akan menjamin pembebanan yang diberikan balok bersifat vertikal dan sentris. Gambar diagram dari peralatan dijelaskan dalam Gambar 1. Peralatan dirancang dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

4.2.1 Jarak antara perletakan dan titik pembebanan harus tetap.

4.2.2 Arah reaksi harus sejajar dengan arah beban yang digunakan selama pengujian.

4.2.3 Pembebanan yang digunakan harus dengan kecepatan yang sama, sedemikian rupa untuk menghindari kejutan.

4.2.4 Arah dari beban dan reaksi dapat dipertahankan sejajar dengan cara pengaturan sambungan, bantalan poros, dan pelat lentur antara perputaran perletakan dengan lenturan pelat. Pembebanan yang tidak sentris dapat dihindari dengan menggunakan bantalan poros.



GAMBAR 1.

PENAMPANG PERALATAN UJI KUAT LENTUR TANAH-SEMEN
DENGAN METODE PEMBEBANAN TITIK KETIGA